

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah banyak mempengaruhi aspek kehidupan umat manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Penggunaan komputer telah jauh mengalami kemajuan dari sekedar teknologi alat hitung hingga pengambilan keputusan. Komputer saat ini dimanfaatkan dalam kegiatan analisis, diagnosa dan sistem berbasis pengetahuan lainnya (Suendri, 2018).

Penggunaan komputer pada berbagai kehidupan dengan berbagai komunitas adalah salah satu hal yang sangat penting. Bahkan bisa disimpulkan bahwa komputer merupakan media penghasil informasi yang dapat membantu pekerjaan rumit seorang user. Tidak hanya dalam lingkungan kerja, namun juga dalam kehidupan sehari-hari (Loveri, 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, maka diperlukannya teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis yang berjalan dalam sebuah perusahaan. Setiap perusahaan harus siap bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat mempertahankan eksistensi dan mengembangkan perusahaannya. Perusahaan harus dapat mengelola data yang dimiliki dengan cepat dan akurat.

Saat ini Bengkel Yaber belum memiliki sistem yang efektif, kegiatan yang berkaitan dengan persediaan dilakukan secara manual. Cara manual yang dimaksud adalah perhitungan jumlah barang yang terjual ataupun yang belum

terjual hanya dicatat melalui buku saja. Jadi, sangat mungkin sekali terjadi kesalahan saat perhitungan.

Karena pentingnya persediaan, maka perusahaan harus menerapkan metode penilaian persediaan yang tepat. Metode persediaan yang cocok pada perusahaan ini yaitu metode FIFO. Pada metode FIFO, persediaan barang yang dijual harganya didasarkan pada harga menurut urutan pertama masuk. Metode FIFO juga menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini diperlukan karena dalam usaha dagang selalu meningkatkan harga jual apabila harga jual naik, walaupun persediaan tersebut dibeli sebelum harga naik (Solekha, dkk. 2017).

Pengendalian persediaan juga merupakan fungsi manajerial yang sangat penting karena biaya untuk persediaan melibatkan investasi yang cukup besar. Apabila perusahaan banyak memberi dananya dalam persediaan hal ini dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan. Tetapi jika terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar pada persediaan. Tanpa adanya persediaan, suatu perusahaan akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan (Kurnala, dkk. 2018).

Pengolahan data yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu dan tenaga yang sangat banyak. Sehingga bila berhubungan dengan pengolahan data yang kompleks dan besar menjadi tidak efisien. Hal ini akan berdampak pada efektifitas kerja menjadi rendah, karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak (Loveri, 2018).

Bengkel Yaber membutuhkan sebuah sistem informasi *inventory* untuk membantu dalam proses pengolahan persediaan barang. Suatu sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang saling bekerja baik secara manual ataupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang berguna (Heriyanto, 2018).

Sistem *inventory* adalah suatu kegiatan dalam proses pengolahan data barang yang terdapat di dalam suatu gudang. Sistem *inventory* juga didefinisikan sebagai sekumpulan kebijakan dan pengendalian, yang memonitor tingkat *inventory*, menentukan tingkat mana yang harus dijaga, kapan stok harus diisi kembali dan berapa banyak yang harus dipesan (Hasanudin, 2018).

Dengan adanya sistem informasi *inventory*, diharapkan dapat membantu dalam pencatatan, pengecekan stok barang, pengecekan persediaan barang, pemesanan barang dari gudang pemasok sehingga barang yang di pesan tidak mengalami kelebihan dalam pemesanan. Semua barang yang masuk dan keluar yang berada di gudang dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penyediaan barang nantinya (Monalisa, dkk. 2018).

Berdasarkan keadaan di atas, penulis merasa perlu dilakukan pengembangan sistem informasi barang pada bengkel yaber dengan judul Penerapan metode first in first out (FIFO) dalam rancangan sistem *inventory* barang dan penjualan pada bengkel mobil yaber dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL .

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem *Inventory* yang dirancang dapat meningkatkan kinerja dalam melakukan pengolahan laporan pembelian dan penjualan Bengkel Yaber ?
2. Bagaimana cara merancang *inventory* sistem yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan bengkel mobil yaber ?
3. Apakah metode First In First Out (FIFO) dapat mempermudah proses penjualan barang pada Bengkel Yaber ?

## 1.3. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang di uraikan, untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis membatasi masalah pada bagaimana menciptakan sebuah sistem *inventory* barang dengan metode FIFO pada Bengkel Yaber serta transaksi penjualan dan transaksi pembelian barang untuk menghasilkan sebuah laporan pembelian dan penjualan serta laporan stock barang yang dapat membantu pemilik usaha untuk melihat informasi keuangan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

## 1.4. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun hipotesa dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan dirancangnya sebuah sistem *inventory* ini diharapkan dapat mempermudah dan meringankan beban kerja karyawan dalam proses pengolahan laporan pembelian dan penjualan barang pada Bengkel Yaber
2. Dengan adanya sistem *inventory* ini diharapkan dapat membantu Bengkel Yaber dalam meningkatkan pendapatan.
3. Dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO) dapat mempermudah proses penjualan stok barang yang ada pada gudang dan dapat dijual terlebih dahulu supaya tidak ada penumpukan stok barang pada Bengkel Yaber

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah sistem *inventory* yang dapat membantu dalam pengolahan laporan pembelian dan penjualan barang dengan sebaik mungkin dan tidak merugikan perusahaan
2. Merancang *inventory* sistem yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan Bengkel Yaber.
3. Menghasilkan sebuah sistem *inventory* yang dapat menentukan nilai persediaan barang dengan sebaik mungkin dan tidak merugikan perusahaan

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah membangun dan mengembangkan sebuah sistem inventory pada Bengkel Yaber. Adapun manfaat yang lain yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam khususnya mengenai metode penilaian persediaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan sistem ini dapat membantu dalam pengolahan persediaan barang serta mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.7. Tinjauan Umum Perusahaan**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

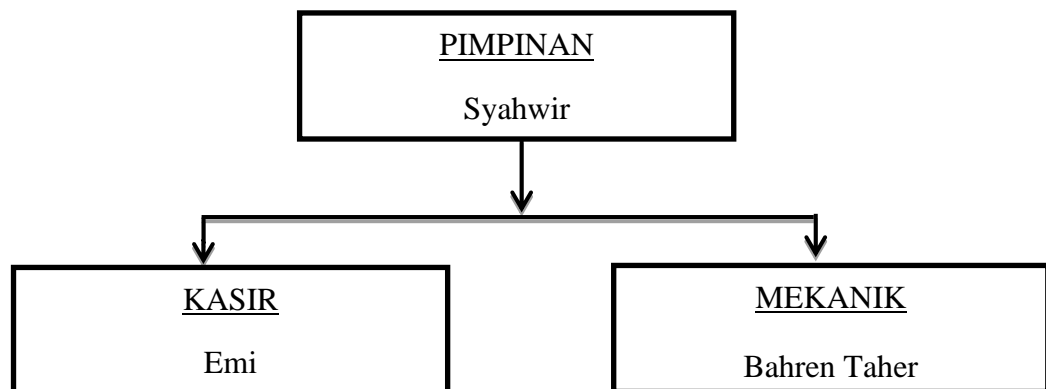
### **1.7.1. Sejarah Perusahaan**

Bengkel Yaber yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.480 Duri, Riau berdiri sejak tahun 1976, yang awal berdirinya hanya melayani upah jasa cas aki baterai mobil dan tempel ban. Bengkel ini telah berpindah tempat selama empat

kali karena minimnya pelanggan, tapi berkat keyakinan dari pemilik bengkel akhirnya usaha yang dirintis maju secara perlahan hingga melayani jasa ganti oli dan penjualan ban mobil. Pada tahun 1992 bengkel yaber sudah pindah ke bangunan milik pribadi yang berlokasi tak jauh dari tempat usaha sebelumnya. Sekarang bengkel ini melayani jasa ganti oli serta service mobil, menjual berbagai jenis ban mobil dan barang lainnya serta menjual gas elpiji.

### 1.7.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan kedudukan serta tugas dan tanggung jawab setiap orang yang berada dalam organisasi. Agar tercapainya tujuan yang diinginkan, maka perusahaan harus memiliki struktur organisasi atau fungsi tertentu dalam perusahaan.



*Sumber : Bengkel Yaber (1992)*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bengkel Yaber**

### 1.7.3. Tugas Dan Wewenang Masing - Masing Bagian

Setelah melihat dan memperhatikan gambar struktur organisasi bengkel yaber, maka dapat diuraikan dan dijelaskan pembagian tugas dan wewenang masing – masing bagian sebagai berikut :

1. Pimpinan, bertugas mengawasi dan bertanggung jawab atas jalannya operasional serta menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan bengkel.
2. *Customer service*, bertugas di bagian depan untuk menerima pengunjung atau tamu yang datang serta bertanggung jawab kepada setiap transaksi penjualan
3. Staff administrasi, merupakan orang yang bertanggung jawab pada bagian pengolahan data barang dan keuangan.
4. Mekanik, bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan dan menganalisa kerusakan kendaraan serta bertugas menangani segala perbaikan kendaraan.